

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan pada Bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Siswa miskin di kelas 2 SMAN 1 Margahayu Kabupaten Bandung adalah siswa miskin yang resilien dengan persentase jumlah siswa sebesar 67.9% dan nilai mean diatas 5.16.
2. Resiliensi yang tinggi tersebut ditunjukkan dengan *sense of purpose* yang tinggi dengan nilai mean 5.33, ini menunjukkan bahwa siswa mampu menemukan cita-cita pendidikan dimasa depan.
3. Meskipun rata-rata siswa miskin di kelas 2 SMAN 1 Margahayu Kabupaten Bandung memiliki resiliensi yang tinggi, namun masih terdapat siswa yang memiliki resiliensi rendah dengan persentase sebesar 32.1%.
4. Adapun aspek dari resiliensi yang paling rendah adalah *autonomy* dengan nilai mean 5.06 yang menunjukkan bahwa siswa kurang mampu untuk menjadi penentu kehidupan dirinya sendiri.
5. *Protective factor* paling tinggi yang didapatkan oleh siswa miskin bersumber dari lingkungan keluarga dengan nilai mean 5.54.
6. Bentuk *protective factor* paling tinggi yang diberikan oleh lingkungan adalah *high expectations* dengan nilai mean 5.30 yang menunjukkan bahwa lingkungan mempercayai siswa dapat berhasil meskipun mereka memiliki faktor risiko berada dikondisi ekonomi miskin

7. *Protective factor* yang paling rendah didapatkan siswa miskin bersumber dari sekolah dengan nilai mean 5.10.
8. Di keluarga, pendidikan orang tua menjadi penentu resiliensi siswa, dengan nilai signifikansi 0.002 ($\alpha < 0.05$).
9. Selain pendidikan, pekerjaan orang tua juga menjadi penentu resiliensi siswa, dengan nilai signifikansi 0.004 ($\alpha < 0.05$).
10. Selain menjadi penentu resiliensi, pendidikan orang tua juga menjadi penentu keluarga dalam memberikan *protective factor* kepada siswa, dengan nilai signifikansi 0.018 ($\alpha < 0.05$).
11. Pekerjaan orang tua juga menjadi penentu keluarga dalam memberikan *protective factor* kepada siswa, dengan nilai signifikansi 0.003 ($\alpha < 0.05$).
12. Di komunitas yang juga menjadi *protective factor*, jenis kelamin menjadi penentu komunitas dalam memberikan *protective factor* kepada siswa dengan nilai signifikansi 0.047 ($\alpha < 0.05$).

5.2 Saran

Menurut hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti dapat mengemukakan beberapa saran yang diharapkan berguna bagi penelitian selanjutnya dan juga bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini:

1. Berdasarkan data bahwa *autonomy* adalah aspek resiliensi yang paling rendah, maka hal ini diduga karena sekolah kurang memberikan proteksi bagi siswa, karena *autonomy* salah satunya merupakan komitmen yang kuat untuk melakukan yang terbaik di sekolah. Hal ini berkaitan dengan

data bahwa memang sekolah dipersepsi oleh siswa sebagai sumber *protective factor* yang paling sedikit. Oleh karena itu, diharapkan pihak sekolah, khususnya guru, baik guru tiap mata pelajaran, guru BK ataupun wali kelas dapat memberikan perhatian lebih terhadap siswa miskin, salah satunya dengan memberikan motivasi ketika siswa sedang menghadapi masalah. Hal tersebut dikarenakan pentingnya bagi siswa untuk mendapatkan proteksi dari sekolah yang optimal.

2. Berdasarkan data bahwa terdapat sembilan orang siswa yang masih memiliki resiliensi rendah karena belum mampu memanfaatkan *protective factor* yang dimiliki untuk mengembangkan *personal strengths*, diharapkan guru di kelas dapat memberikan pelatihan kepada siswa bagaimana cara untuk mengembangkan ketrampilan diri dengan memanfaatkan sumber bantuan yang sudah dimiliki. Misalnya dengan menggunakan teknik *role playing*. Selain itu, layanan bimbingan konseling di sekolah juga dapat memberikan konseling kelompok untuk mengembangkan ketrampilan diri siswa miskin tersebut.
3. Berdasarkan data bahwa lingkungan masih rendah dalam memberikan *opportunities for participate and contribute* kepada siswa, oleh karena itu diharapkan lingkungan dapat memberikan kesempatan seluas-luasnya dengan mempertimbangkan potensi siswa sehingga akhirnya siswa bisa mencapai posisi dimana mereka mampu mendapatkan kesempatan dari lingkungan.

4. Penelitian ini belum menjangkau secara rinci mengenai bentuk dukungan dan sumber proteksi dari dukungan tersebut, untuk itu perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai bentuk dukungan dan sumber proteksinya.

